

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar siswa anak pekerja migran di MA MINAT Kesugihan berada pada kategori yang bervariasi. Hasil pengukuran awal (*pretest*) menunjukkan bahwa dua siswa memiliki motivasi belajar rendah, tiga berada pada kategori sedang, dan satu siswa berada pada kategori tinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa latar belakang sebagai anak pekerja migran turut memengaruhi kondisi psikologis dan semangat belajar siswa, terutama berkaitan dengan kurangnya pendampingan orang tua, kondisi emosional, serta dukungan belajar di rumah.
2. Efektivitas layanan konseling individu dengan teknik *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) terhadap motivasi belajar siswa anak pekerja migran di MA MINAT Kesugihan menunjukkan hasil yang belum optimal. Berdasarkan uji *paired t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,007 ($< 0,05$) yang menandakan adanya pengaruh signifikan layanan konseling individu SFBC terhadap peningkatan motivasi belajar siswa anak pekerja migran. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Namun demikian, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,3819 yang berada pada rentang 0,3–0,7, sehingga termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Sementara itu, berdasarkan perhitungan N-Gain persentase diperoleh nilai rata-rata sebesar 37,66% (< 40%), yang mengindikasikan bahwa layanan konseling individu berbasis SFBC dinilai belum efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa anak pekerja migran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun layanan konseling individu dengan pendekatan SFBC memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik, tingkat efektivitasnya masih tergolong rendah jika ditinjau dari persentase peningkatan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi baru berada pada tahap awal dan belum mencapai hasil yang maksimal, sehingga diperlukan intervensi lanjutan atau strategi pendukung lainnya untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa anak pekerja migran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa anak pekerja migran melalui program pendampingan belajar, penguatan motivasi, serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga

dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih menyeluruh.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK disarankan menggunakan pendekatan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) sebagai alternatif layanan konseling individu, khususnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, pada pelaksanaannya perlu dilakukan secara lebih intensif dan berkelanjutan, serta dikombinasikan dengan pendekatan lain agar hasil yang diperoleh lebih baik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar, mempertahankan komitmen dan konsisten terhadap perubahan yang telah dicapai selama proses konseling dengan menerapkan rencana tindakan yang telah disusun.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak, menambah durasi dan jumlah sesi konseling, menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol, serta mengkombinasikan pendekatan SFBC dengan pendekatan lain agar hasil penelitian lebih maksimal.